

# PENINGKATAN KOMPETENSI MANAJEMEN LOGISTIK SEBAGAI UPAJA PENGEMBANGAN KURIKULUM MANAJEMEN PERKANTORAN DAN LAYANAN BISNIS DI SMK NEGERI 9 SEMARANG

Sri Marhaeni Salsiyah<sup>1</sup>, Bayu Setyo Nugroho<sup>2</sup>, Endang Sulistiyani<sup>3</sup>, Mellasanti Ayuwardani<sup>4</sup>, Inayah<sup>5</sup>, Budi Prasetya<sup>6</sup>, Sri Eka Sadriatwati<sup>7</sup>, Nanang Adie Setyawan<sup>8</sup>, Suharmanto<sup>9</sup>, Hadiahti Utami<sup>10</sup>, Umar Farouk<sup>11</sup>, Khairul Saleh<sup>12</sup>, Erika Devie<sup>13</sup>, Mona Inayah Pratiwi<sup>14</sup>, Ana Putri Nastiti<sup>15</sup>, Firdaus Akmal<sup>16</sup>, Nadliatul Maula<sup>17</sup>, Nadila Gita Putri Utama<sup>18</sup>, Aqilla Salsabila<sup>19</sup>, Nadiya Puput Ika Septiarti<sup>20</sup>, Kharisma Saputri<sup>21</sup>

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21) Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang

e-mail: bsnbayu@polines.ac.id

## Abstrak

Manajemen logistik merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, kompetensi manajemen logistik perlu dimiliki oleh siswa SMK jurusan manajemen perkantoran dan layanan bisnis. Namun, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kompetensi manajemen logistik siswa SMK Negeri 9 Semarang masih belum optimal. Pengabdian masyarakat unggulan prodi ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi manajemen logistik siswa SMK Negeri 9 Semarang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru dan siswa SMK Negeri 9 Semarang. Pelatihan dan pendampingan ini meliputi materi-materi dasar manajemen logistik, seperti perencanaan logistik, pengadaan logistik, penyimpanan logistik, transportasi logistik, dan pengendalian logistik. Pengabdian masyarakat unggulan prodi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru SMK Negeri 9 Semarang dalam bidang manajemen logistik. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode Forum Group Discussion serta pemberian literatur untuk acuan kurikulum kedepannya. Upaya peningkatan kompetensi manajemen logistik siswa SMK jurusan Manajemen Perkantoran Dan Layanan Bisnis dapat dilakukan melalui pelatihan dan diskusi oleh dosen maupun praktisi kepada guru SMK Negeri 9 Semarang. Kesimpulannya, Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas kompetensi guru SMK Negeri 9 Semarang dalam kurikulum Manajemen Perkantoran Dan Layanan Bisnis, sehingga para siswa lulusan SMK Negeri 9 Semarang siap untuk memasuki dunia kerja.

**Kata kunci:** Manajemen Logistik, Forum Group Discussion, Kompetensi, Pelatihan

## Abstract

Logistics management is an important aspect of a company's operational activities. Therefore, logistics management competencies need to be possessed by vocational school students majoring in office management and business services. However, the evaluation results show that the logistics management competence of students at SMK Negeri 9 Semarang is still not optimal. This study program's superior community service aims to improve the logistics management competence of students at SMK Negeri 9 Semarang. This community service activity is carried out by providing training and assistance to teachers and students of SMK Negeri 9 Semarang. This training and mentoring include basic materials on logistics management, such as logistics planning, logistics procurement, logistics storage, logistics transportation, and logistics control. This study program's superior community service is carried out with the aim of increasing the competency of SMK Negeri 9 Semarang teachers in the field of logistics management. This activity was carried out using the Forum Group Discussion method and provided literature for future curriculum reference. Efforts to increase the logistics management competency of vocational school students majoring in Office Management and Business Services can be carried out through training and discussions by lecturers and practitioners with teachers at SMK Negeri 9 Semarang. In conclusion, it is hoped that this activity can be an effort to improve the quality of teacher competency at SMK Negeri 9 Semarang in the Office Management and Business Services curriculum, so that students who graduate from SMK Negeri 9 Semarang are ready to enter the world of work.

**Keywords:** Logistics Management, Forum Group Discussion, Competence, Training

## PENDAHULUAN

Pemenuhan kebutuhan dan kepuasan pelanggan (customer) terhadap kualitas lulusan yang mampu mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, serta keterampilan untuk hidup mandiri tujuan Sekolah Menengah Kejuruan sebagai organisasi penyelenggara pendidikan yang memberikan layanan jasa kependidikan. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi akan muncul tuntutan untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan baik dari aspek sumber daya manusia (SDM), informasi, prosedur/persyaratan, pembiayaan, sarana dan prasarana, serta pelayanan pasca pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan yang semacam itu sudah menjadi bagian dari kebutuhan pelanggan yaitu orang tua, siswa, serta masyarakat pada umumnya. Untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan dan memenuhi kebutuhan dan harapan mereka, SMK Negeri 9 Semarang telah menetapkan tujuan. Melaksanakan pengembangan SDM melalui pengembangan kelembagaan sehingga mampu menjadikan SMK Negeri 9 Semarang sebagai Pusat pendidikan, pelatihan, pengujian, dan sertifikasi kejuruan serta pemasaran tenaga kerja yang bertaraf nasional dan internasional yang dilandasi iman, takwa, dan budaya Indonesia. SMK Negeri 9 Semarang adalah sekolah kejuruan bidang bismen dan TIK. Adapun program keahlian yang ada di SMK Negeri 9 Semarang adalah (1) Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL); (2) Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP); (3) Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP); (4) Rekayasa Perangkat Lunak (RPL).

Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran bertujuan agar siswa mampu berkomunikasi baik lisan maupun tertulis dengan relasi. Mampu menerapkan dan mengembangkan teknologi informasi untuk melaksanakan tugas secara efektif dan efisien. Mengembangkan kemampuan dalam mengolah dokumen sesuai standar operasional lembaga, serta memiliki kemampuan menerapkan, mengembangkan, merencanakan, melaksanakan, mengorganisasi dan mengevaluasi tugas. Membekali lulusannya dengan kompetensi bidang administrasi kantor dan sekretaris untuk kebutuhan dunia usaha.

Fase F Kurikulum Merdeka adalah fase yang diperuntukkan bagi kelas 11 dan 12, baik di tingkat SMA, SMK, atau sederajat. Di fase ini, peserta didik bisa memilih mata pelajaran yang disukai, sesuai dengan minat dan bakatnya. Minat yang banyak disukai oleh Siswa Kelas 11 dan 12 di SMK Negeri 9 Semarang salah satunya adalah Manajemen Logistik. Peran guru sangat dibutuhkan dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Pendidikan bersifat dinamis dan segala sesuatunya berkembang seiring berjalannya waktu, sehingga guru harus senantiasa berupaya meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya (Rohman, 2020). Guru bertanggung jawab untuk memenuhi semua kebutuhan siswanya, sehingga mereka harus memiliki keterampilan dan kompetensi yang diperlukan untuk mengajar siswa secara profesional (Risdiyany, 2021).

Belum adanya kurikulum Manajemen Logistik yang sesuai untuk diterapkan di SMK Negeri 9 Semarang dan tidak tersedianya materi ajar Manajemen Logistik yang mendukung kegiatan pembelajaran membuat kegiatan pembelajaran belum bisa dilaksanakan. Kurikulum adalah suatu rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pembelajaran, dan metode yang berfungsi sebagai pedoman kegiatan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan (Martin & Simanjourang, 2022). Adapun permasalahan lainnya yaitu kurangnya pengetahuan, ketrampilan, dan dasar tentang Manajemen Logistik yang dimiliki oleh Guru-Guru di SMK Negeri 9 Semarang. Kompetensi guru merupakan unsur penting yang dimiliki oleh semua pendidik dan menunjukkan kualitas seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran (Tri & Yanto, 2021). Kompetensi guru yang baik berpengaruh terhadap terselenggaranya proses pembelajaran yang baik, terutama optimalisasi pencapaian tujuan pembelajaran yang dirumuskan (Tri & Yanto, 2021). Berbagai upaya telah dilakukan, salah satunya adalah magang di Industri Logistik yaitu di POS Indonesia. Akan tetapi muncul GAP yang tinggi, karena di industri menerapkan praktik yang terlalu tinggi untuk dimengerti dan di pelajari oleh Guru ataupun Siswa.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, tim pengabdian kepada masyarakat membantu dengan mengadakan kegiatan Peningkatan Kompetensi melalui Pelatihan, Pendampingan, dan Focus Group Discussion (FGD) Manajemen Logistik kepada SMK Negeri 9 Semarang. Guru yang memiliki kompetensi Manajemen Logistik mampu menciptakan kualitas pendidikan manajemen logistik yang baik dan Menyiapkan lulusan SMK yang kompeten di bidang manajemen logistik. Kurikulum dan bahan ajar manajemen logistik tingkat SMK yang dihasilkan dari kegiatan ini dapat menjawab kebutuhan industri yang semakin menuntut lulusan SMK yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan meningkatkan daya saing lulusan SMK di bidang manajemen logistik. Melalui kegiatan tersebut, hasil yang diharapkan adalah SMK Negeri 9 Semarang mampu menyusun

Kurikulum dan Bahan Ajar Manajemen Logistik yang tepat dan terjadinya peningkatan Kompetensi Manajemen untuk Kurikulum tingkat SMK.

## METODE

Manajemen Logistik merupakan salah satu minat yang banyak disukai oleh siswa kelas 11 dan 12 di SMK Negeri 9 Semarang pada Fase F Kurikulum Merdeka. Namun pengetahuan, ketrampilan, dan dasar tentang Manajemen Logistik belum dimiliki oleh Guru-Guru di SMK Negeri 9 Semarang. Hal tersebut membuat SMK Negeri 9 Semarang khususnya Prodi Administrasi Perkantoran, memerlukan bantuan dalam hal peningkatan kompetensi, pendampingan, dan Forum Group Discussion (FGD) dari Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, penyelesaian yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat adalah dengan melakukan kegiatan Peningkatan Kompetensi melalui Pendampingan dan Forum Group Discussion (FGD) Manajemen Logistik kepada Mitra SMK Negeri 9 Semarang. Hal ini akan mendukung terciptanya kurikulum dan materi yang tepat tentang Manajemen Logistik kepada SMK Negeri 9 Semarang dan peningkatan kompetensi Manajemen Logistik sebagai upaya pengembangan kurikulum kepada Guru dan Siswa SMK Negeri 9 Semarang Konsentrasi Administrasi Perkantoran dan Layanan Bisnis.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat antara lain adalah memberikan pendampingan dan Forum Group Discussion (FGD) materi dan kurikulum Manajemen Logistik, membuat produk kurikulum Manajemen Logistik Tingkat SMK, memberikan IPTEK atau media informasi dan komunikasi pengelolaan Manajemen Logistik. Selain itu tim pengabdian kepada masyarakat juga menghibahkan buku-buku yang dibutuhkan oleh SMK Negeri 9 Semarang terkait Manajemen Logistik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan mulai dari tahapan awal sampai dengan akhir membutuhkan waktu kurang lebih 6 (bulan). Tempat atau lokasi pengabdian masyarakat berada di SMK Negeri 9 Semarang. Kegiatan ini di ikuti oleh 9 Guru Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Negeri 9 Semarang, 15 anggota pengabdian berstatus Dosen, dan 6 orang mahasiswa Politeknik Negeri Semarang. Metode kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra pengabdian kepada masyarakat yang disajikan pada Tabel 1.

Kegiatan pengabdian dilakukan secara luring di SMK Negeri 9 Semarang dengan menghadirkan narasumber yang berasal dari Tim Pengabdian sesuai dengan kepakaran anggota, diantaranya berlatar pendidikan Manajemen Logistik, Administrasi Persediaan, Supply Chain Management dan Manajemen Operasi.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan	Materi	Partisipasi Mitra	Hasil
Survey Lokasi	Tim Pengabdian menguraikan masalah, menganalisis kebutuhan dan komunikasi dengan perwakilan mitra	Menceritakan kendala dan masalah bisnis yang dialami serta membantu mempersiapkan kebutuhan pelaksanaan acara	Mendapatkan analisis situasi dan kebutuhan yang diperlukan oleh Mitra
Perencanaan Bahan Presentasi	Mempersiapkan materi yang berhubungan dengan manajemen logistik untuk SMK	Menyampaikan indikator-indikator yang diperlukan dalam proses mengajar	Mitra memiliki materi Manajemen Logistik untuk SMK
Pengadaan Buku Manajemen Logistik	Tim Pengabdian melakukan pengadaan buku-buku yang dibutuhkan oleh mitra	Menyampaikan alur tujuan pembelajaran	Memiliki buku-buku yang dibutuhkan terkait Manajemen Logistik
Pendampingan dan Forum Group Discussion (FGD) Manajemen Logistik kepada Mitra SMK Negeri 9 Semarang	Pendampingan penyusunan kurikulum dan FGD materi kaitannya pembentukan konsentrasi Baru Manajemen Logistik.	Menyampaikan harapan, meminta saran dan informasi mengenai pembentukan kurikulum	Memiliki kemampuan dalam penyusunan materi dan bahan ajar Manajemen Logistik tingkat SMK

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program kegiatan pengabdian masyarakat unggulan prodi yang merupakan kerjasama dengan mitra SMK Negeri 9 Semarang dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Perencanaan Bahan Presentasi

Kegiatan ini dilakukan dengan merencanakan kebutuhan materi untuk pemaparan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di SMK Negeri 9 Semarang. Materi yang disiapkan berkaitan dengan manajemen logistik, diantaranya: 1)Ekonomi dan Bisnis, 2)Dasar – Dasar Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain Management), 3)Pengelolaan Pengadaan (Procurement), 4)Manajemen Pergudangan, 5)Pelayanan Pelanggan, 6)Sistem Informasi Logistik, 7)Manajemen Distribusi dan Transportasi, 8)Perdagangan Internasional.

Manajemen logistik meliputi proses pengadaan bahan baku hingga barang jadi dan siap didistribusikan (Wati et al., 2022). Manajemen logistik memiliki kaitan erat dengan manajemen rantai pasok, meskipun sebenarnya memiliki perbedaan yang mendasar. Perbedaan antara manajemen logistik dan manajemen rantai pasok dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perbedaan Antara Manajemen Logistik dan Manajemen Rantai Pasok

Aspek	Manajemen Logistik	Manajemen Rantai Pasok
Cakupan	Arus barang	Arus barang, jasa, informasi, dan keuangan
Fokus	Pergerakan barang dan jasa	Koordinasi dan integrasi semua aktivitas dalam rantai pasok
Tujuan	Menyediakan barang dan jasa tepat waktu, dengan kualitas yang baik, dan dengan harga yang kompetitif	Memenuhi permintaan konsumen dengan lebih efisien dan efektif, meminimalkan biaya dan meningkatkan kepuasan pelanggan
Ruang lingkup	Kegiatan yang terkait dengan transportasi, pergudangan, dan pengiriman	Kegiatan yang terkait dengan pengadaan, produksi, persediaan, dan distribusi

Sebagai referensi pengembangan kurikulum bagi SMK Negeri 9 Semarang, maka disiapkan pula materi mengenai manajemen rantai pasok (Supply Chain Management). SCM adalah proses menghubungkan dalam setiap aliran, seperti barang, jasa, modal, serta hubungan yang erat antara produsen, pemasok, dan distributor sehingga dapat memfasilitasi kelancaran operasional perusahaan. Diterapkannya SCM pada perusahaan berfungsi untuk meningkatkan produktivitas dan mengoptimalkan performa karyawan (Rizni Aulia Qadri et al., 2022).

Dalam kaitannya dengan SCM, terdapat salah satu sistem informasi yang saat ini sudah banyak digunakan oleh perusahaan – perusahaan besar, yakni Enterprise Resource Planning (ERP). ERP mempunyai peran untuk mengintegrasikan dan mengotomatisasi proses bisnis di suatu perusahaan (Rizni Aulia Qadri et al., 2022). ERP yang merupakan bagian dari SCM mempunyai integrasi pada arus informasi meliputi proses distribusi, material dengan mengatur persediaan, dan keuangan dengan menyusun invoice dan akuntansi perusahaan (Nugroho, Ardiana, et al., 2023; Nugroho, Firdaus, et al., 2023; Nugroho, Mafaza, et al., 2023; Nugroho, Salsiyah, Kumala, et al., 2024; Nugroho, Salsiyah, Purnamasari, et al., 2024)

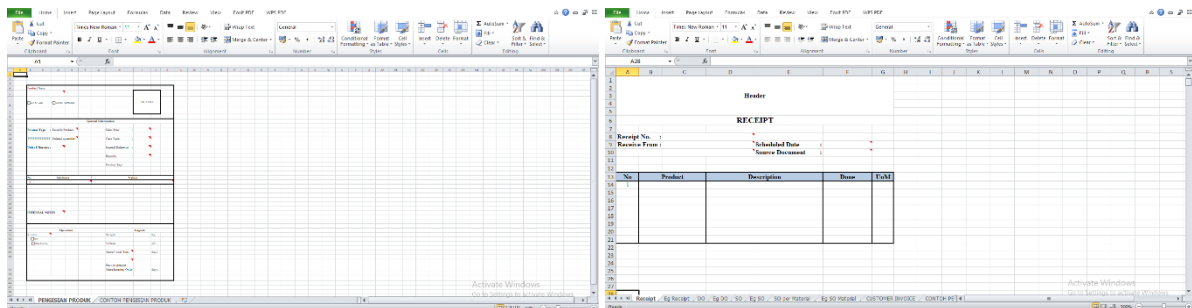
Sistem ERP yang dikenalkan kepada SMK Negeri 9 Semarang dalam kegiatan pengabdian masyarakat unggulan prodi adalah ERP Odoo. Odoo memiliki dua tampilan, yaitu website dan aplikasi. Didalamnya terdapat modul yang lengkap dan didistribusikan secara open source, antara lain: 1)Sales, 2)Inventory, 3)Manufacturing, 4)Purchase, 5)Accounting, 6)Point of Sale (POS), dan masih banyak lagi (Cahya Putri & Suhendi, 2021). Materi yang disusun terkait Odoo adalah alur proses bisnis yang ditunjukkan oleh Gambar 1.



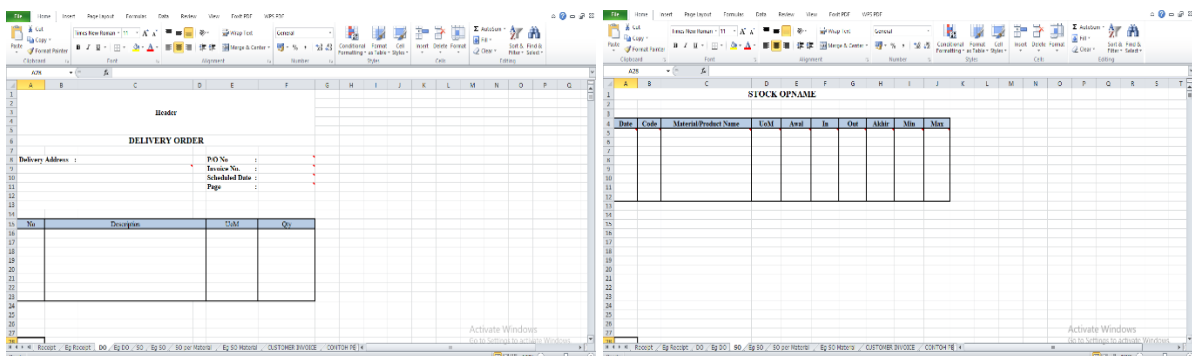
Gambar 1. Alur Proses Bisnis

Alur proses bisnis berawal dari penginputan seluruh produk ke dalam sistem Odoo. Kemudian dibuat permintaan penawaran kepada supplier untuk material yang dibutuhkan. Ketika permintaan disetujui, maka dilanjutkan membuat pesanan hingga status berubah menjadi purchase order. Supplier akan mengirimkan jumlah tagihan pembayaran pada material – material yang telah dipesan, sehingga dapat dilakukan pembayaran agar status berubah menjadi paid. Setelah pembayaran berhasil, supplier akan mengirimkan seluruh material sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati. Perusahaan akan mengkonfirmasi material yang diterima, meliputi kesesuaian jumlah dan kondisi pada saat menerima. Apabila material telah diterima secara lengkap, maka dilakukan penginputan ke dalam sistem Odoo. Material yang telah tersedia akan didistribusikan, sehingga terjadi proses manufaktur yang terdiri dari produksi, pelabelan, dan pengemasan. Setelah proses manufaktur selesai, akan dilakukan perhitungan persediaan stok produk yang masih tersimpan di dalam gudang sebelum dijual. Stok produk yang sudah dihitung, kemudian diinputkan ke dalam sistem. Apabila semua tahapan sudah selesai dilakukan, maka produk dikirimkan kepada customer.

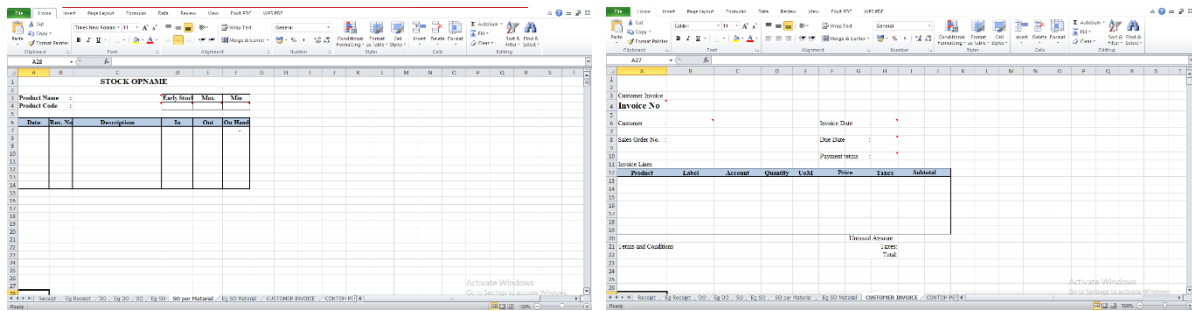
Dalam sistem Odoo terdapat dokumen – dokumen logistik yang dapat digunakan untuk menunjang pengembangan kurikulum bagi SMK Negeri 9 Semarang. Dalam hal ini ditunjukkan dengan pembuatan format dokumen melalui Microsoft Excel seperti pada Gambar 2.



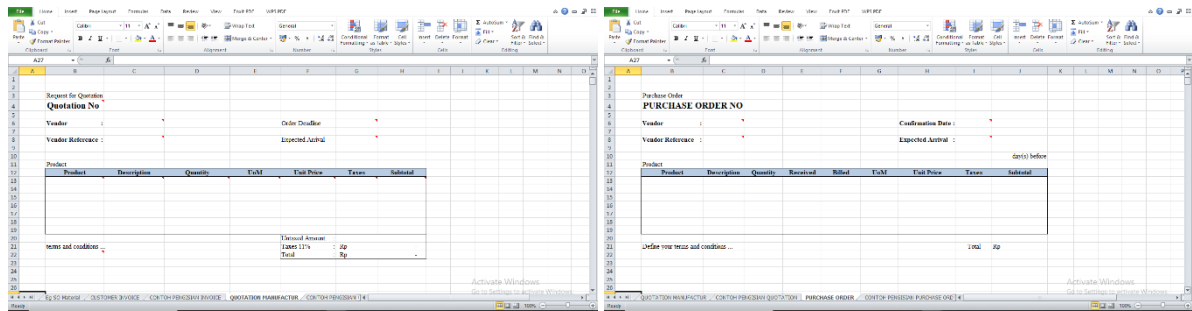
Gambar 1. Pengisian Produk, Receipt



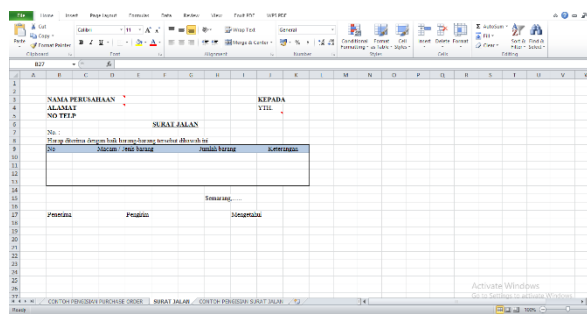
Gambar 2. Delivery Order, Stock Opname



Gambar 3. Stock Opname per Material, Customer Invoice



Gambar 4. Quotation Manufacture, Purchase Order



Gambar 5 Surat Jalan

Dari alur proses bisnis dan format dokumen – dokumen logistik di atas, dapat memberikan referensi dalam pengembangan kurikulum program keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis yang ada di SMK Negeri 9 Semarang.

**2. Pengadaan Buku Manajemen Logistik**

Peningkatan konsentrasi keahlian Manajemen Logistik sebagai upaya pengembangan kurikulum program keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Negeri 9 Semarang memerlukan bahan – bahan penunjang, salah satunya dengan studi literatur melalui buku – buku pendukung konsentrasi keahlian manajemen logistik dalam mengimplementasikan kompetensi Manajemen Logistik. Adapun seperangkat pembelajaran materi – materi yang telah disiapkan sebagai bahan penunjang pembelajaran konsentrasi keahlian Manajemen Logistik melalui materi pendukung CPL Program Keahlian Manajemen Logistik, Bahan dan Dokumen Praktik Manajemen Perkantoran, dan adanya sharing session mengenai kurikulum.

Seperangkat buku pendukung pembelajaran konsentrasi keahlian Manajemen Logistik yang digunakan melalui buku Ekonomi Bisnis sebagai dasar awal mengenal konsep ekonomi dan bisnis secara umum. Ekonomi adalah studi tentang bagaimana masyarakat menggunakan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan yang tak terbatas hal ini melibatkan analisis produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa (Sepriano, 2023). Buku Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa sebagai literatur mengenai konsep – konsep manajemen pengadaan barang dan jasa. Buku Manajemen Logistik sebagai literatur mengenai hal-hal yang berkaitan dengan manajemen logistik. Manajemen logistik adalah elemen penting dalam rantai pasok yang efisien. Manajemen Logistik yang sekarang berkembang menjadi Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain Management) merupakan sistem terintegrasi yang mengoordinasikan keseluruhan proses di dalam organisasi/perusahaan dalam mempersiapkan dan menyampaikan produk/barang kepada konsumen

(Martono, 2018). Buku Supply Chain Management dan SCM Edisi 3 yang berisi pokok bahasan mengenai manajemen rantai pasok.

### 3. Pendampingan Penyusunan Kurikulum dan Forum Group Discussion

Kegiatan pendampingan penyusunan kurikulum diawali dengan pemaparan dari SMK Negeri 9 Semarang tentang permasalahan yang terjadi. SMK Negeri 9 Semarang dituntut untuk mengembangkan pola merdeka belajar khususnya Fase F Kurikulum Merdeka Belajar. Kurangnya pengetahuan guru terkait dengan Manajemen Logistik membuat SMK Negeri 9 Semarang khususnya pada prodi Administrasi Perkantoran memerlukan bantuan dalam penyusunan kurikulumnya. Dalam fase F terdapat delapan capaian pembelajaran yaitu ekonomi bisnis dan administrasi umum, dasar-dasar manajemen rantai pasok (Supply Chain Management), pengelolaan pengadaan (Procurement), manajemen pergudangan, pelayanan pelanggan, sistem informasi logistik, manajemen distribusi dan transportasi, dan perdagangan internasional.

Dalam kegiatan pembelajaran, terbagi dalam tujuh tahap. Tahap pertama meliputi memahami konsep ilmu ekonomi bisnis, memahami administrasi umum, dan menerapkan sistem manajemen. Pada tahap kedua siswa dituntut untuk dapat memahami konsep pelayanan pelanggan dan menerapkan keterampilan dalam melayani pelanggan. Keterampilan dalam melayani pelanggan sangat penting karena dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Keberhasilan organisasi saat ini sangat ditentukan oleh konsep pelayanan yang berkualitas (Ma'rufah, 2023). Pada tahap ketiga siswa dituntut untuk memahami dasar-dasar manajemen rantai pasok, dasar-dasar manajemen logistik, dan sistem informasi.

Manajemen rantai pasok adalah rangkaian proses dan aktivitas yang terintegrasi untuk merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan memantau aliran barang, jasa dan informasi sejak tahap awal hingga tahap akhir dalam rantai pasok (Syamil, dkk. 2023: 2). Manajemen rantai pasok bertujuan untuk mencapai kinerja operasional yang optimal, dapat mengurangi biaya, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan mencapai keunggulan kompetitif (Syamil, dkk. 2023: 2). Elemen penting dalam rantai pasok yang efisien dalam manajemen logistik (Gugat, 2023). Pada tahap keempat yaitu siswa dapat memahami konsep pengadaan, melakukan pengadaan barang atau jasa, dan dapat mengoperasikan sistem informasi pendukung. Pada tahap kelima yaitu siswa diharapkan dapat memahami manajemen pergudangan, dapat menerapkan prosedur aktivitas perdagangan, serta mengoperasikan sistem.

Manajemen gudang sangat penting bagi kelangsungan usaha, karena gudang berkaitan langsung dengan perdagangan (Pitoy, dkk 2020). Sistem pergudangan yang baik dapat menunjang proses produksi serta aktivitas pergudangan lainnya, hal ini akan menimbulkan kelancaran operasional perusahaan. Pada tahap keenam siswa dituntut untuk dapat memahami dasar-dasar manajemen transportasi, dasar-dasar manajemen distribusi, konsep distribusi delivery, dan dapat mengoperasikan aplikasi. Manajemen transportasi dan distribusi merupakan bagian dalam supply chain management, manajemen transportasi dan distribusi mencakup aktivitas fisik, seperti menyimpan dan mengirimkan produk, dan aktivitas non fisik berupa aktivitas pengolahan informasi dan pelayanan kepada pelanggan (Sudjono & Noor, 2011). Pada tahap terakhir siswa dituntut untuk mampu memahami perdagangan internasional dan jasa pengurusan transportasi atau freight forwarding.

Pemaparan berlanjut dari tim pengabdian mengenai supply chain management yang memiliki ruang lingkup material flow, financial flow, dan information flow. Untuk tingkat siswa SMK disarankan hanya mempelajari material flow. Material flow merupakan proses dari manufaktur, termasuk juga koordinasi dengan supplier. Tim pengabdian berpendapat bahwa terkait dengan perekrutan siswa SMK akan lebih banyak diambil dari sisi operator dengan pemahaman terhadap dokumen – dokumen yang menyangkut dengan logistik, serta materi yang diajarkan seputar pergudangan, transportasi, dan pengiriman. Tim pengabdian juga menyampaikan mengenai alur proses pengadaan barang.

Setelah pemaparan, sesi berikutnya merupakan sesi Forum Group Discussion (FGD) guna bertukar pikiran dan menyelaraskan persepsi guru SMK Negeri 9 Semarang dengan Dosen Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang agar kurikulum dapat segera disusun. Kegiatan FGD berjalan lancar dengan masing-masing dosen aktif menyampaikan pendapatnya sesuai dengan konsentrasi ilmu yang dikuasai.

Pada sesi FGD, Dosen Politeknik Negeri Semarang menyarankan untuk mendatangkan pihak DU/DI untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kompetensi apa yang seharusnya diajarkan pada tingkat SMK. Pada sesi ini juga disampaikan mengenai perbedaan tingkatan antara siswa SMK dengan mahasiswa, di mana pada tingkat siswa SMK hanya sampai input data sedangkan di tingkat

mahasiswa sudah sampai pada pembuatan aplikasi untuk sistem logistik yang mana sistem tersebut akan dioperasikan oleh siswa SMK. Para Dosen juga memberikan saran agar siswa SMK diberikan materi pengantar dan baru dilakukan penjurusan materi pada tahap berikutnya. Materi lanjutan yang bisa diberikan berupa materi ekspor impor yang meliputi dokumen serta prosedur perdagangan, filling atau kearsipan untuk dokumen terkait manajemen logistik, sistem informasi logistik dengan cara mengenalkan program, materi keuangan mengenai aliran cashflow, serta materi administrasi persediaan yang meliputi cara mengelola persediaan mulai dari pemesanan hingga pengiriman, termasuk juga metode FIFO dan LIFO. Siswa juga perlu diajarkan keterampilan public speaking yang berhubungan dengan pelayanan pelanggan, termasuk di dalamnya ketrampilan bernegosiasi dan teknik bertelepon.

Para Dosen menyarankan agar siswa SMK melakukan praktik karena sejatinya SMK merupakan sekolah berbasis vokasi. Praktik yang menjadi dasar bagi sekolah vokasi perlu ditingkatkan agar siswa SMK tidak hanya memahami, tapi juga bisa praktik langsung sesuai dengan apa yang akan mereka terapkan pada dunia kerja. Untuk memperkuat pemahaman, siswa juga bisa diajak untuk melakukan studi langsung dengan datang ke tempat industri atau pelabuhan bongkar muat.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru dan siswa SMK Negeri 9 Semarang. Pengabdian masyarakat unggulan prodi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru SMK Negeri 9 Semarang dalam bidang manajemen logistik. Melalui kegiatan tersebut, hasil yang diharapkan adalah SMK Negeri 9 Semarang mampu menyusun Kurikulum dan Bahan Ajar Manajemen Logistik yang tepat dan terjadinya peningkatan Kompetensi Manajemen untuk Kurikulum tingkat SMK.

Kegiatan ini dilakukan dengan merencanakan kebutuhan materi untuk pemaparan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di SMK Negeri 9 Semarang. Materi yang disiapkan berkaitan dengan manajemen logistik, diantaranya: 1) Ekonomi dan Bisnis, 2) Dasar – Dasar Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain Management), 3) Pengelolaan Pengadaan (Procurement), 4) Manajemen Pergudangan, 5) Pelayanan Pelanggan, 6) Sistem Informasi Logistik, 7) Manajemen Distribusi dan Transportasi, 8) Perdagangan Internasional.

## SARAN

Dari hasil pendampingan, diskusi, serta pemberian referensi-referensi terhadap kurikulum bidang manajemen logistik, diharapkan Guru SMK Negeri 9 Semarang dapat merumuskan kurikulum yang sesuai terhadap bidang manajemen logistik untuk meningkatkan kompetensi lulusan SMK Negeri 9 Semarang yang siap memasuki dunia kerja kedepannya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Politeknik Negeri Semarang atas dukungan selama ini, sehingga Pengabdian Kepada Masyarakat Unggulan Prodi Administrasi Bisnis dapat berjalan dengan lancar dan bermanfaat kepada SMK Negeri 9 Semarang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahya Putri, Lailia, and Suhendi Suhendi. 2021. "Analisis Dan Implementasi ERP Pada Modul Point of Sale Studi Kasus Toko Tas Apidah." *Jurnal Informatika Terpadu* 7(1): 01–07.
- Gugat, Rudy Max Damara. (2023) *Pelatihan Manajemen Logistik Berbasis Teknologi dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Persediaan Digital*. Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat, 1 (3), 1. <https://doi.org/10.61132/pandawa.v1i3.126>
- Ma'rufah, Afni. (2023). Strategi Service Quality Sebagai Media dalam Menciptakan Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan Jasa Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4 (2), 1.
- Martin, R., & Simanjorang, M. M. (2022). Pentingnya Peranan Kurikulum yang Sesuai dalam Pendidikan di Indonesia. 1, 125–134. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.180>
- Martono, R. (2018). *Manajemen Logistik*. Gramedia Pustaka Utama.
- Nugroho, B. S. (2021). Human Resource Performance Improvement Model Design (Case Studi in the Biggest Central Java Automotive Company). *Admisi Dan Bisnis*, 22(1), 47–60.
- Nugroho, B. S., Ardiana, G. N., Ramadhani, G. N., Pandugo, K. I., Gintings, M. J. B., & Akbar, R. M. F. (2023). Reengineering Proses Bisnis UD. Multi Snack Menggunakan Enterprise Resource



- Planning Odoo. *Bisman (Bisnis Dan Manajemen): The Journal of Business and Management*, 6(1), 190–203. <https://doi.org/10.37112/bisman.v6i1.2494>
- Nugroho, B. S., Firdaus, A. S., Pamade, N. W., Varma, N. V., Amiyati, N. R., & Rohman, T. (2023). Business Process Reengineering of CV Dext Jaya Sentosa to Support the Supply Chain Management. *Admisi Dan Bisnis*, 24(1), 23–42. <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/admisi>
- Nugroho, B. S., Lestari, D., Rahayu, E. P., Pertiwi, F. A. D., Izzatin, N., & Suryani, N. S. (2023). Penerapan Sistem Manufacturing, Inventory, dan Purchasing Berbasis Enterprise Resource Planning (ERP) Odoo. *SOLUSI: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 21(2), 530–542.
- Nugroho, B. S., Mafaza, A. P., Mohammad, Dzalfajri, M. A., Rizkiyanto, R., & Setianingrum, S. W. (2023). Implementation of Supply Chain Management Using ERP Odoo (Case Study of PT Mas Arya Indonesia). In *IJEVSS (Vol. 02)*. <https://doi.org/10.99075/ijevss.v2i02.261>
- Nugroho, B. S., Salsiyah, S. M., Kumala, A. C., Pratiwi, I. R., Fabillah, R. S., & Arumsari, V. (2024). Business Process Reengineering to Improve Supply Chain Management Through Implementation of ERP Odoo. In *Indonesian Journal of Information Systems (IJIS) (Vol. 6, Issue 2)*.
- Nugroho, B. S., Purnamasari, E., Prahara, T., & Ayuwardani, M. (2022a). Penerapan Strategi Kaizen Production dan Integrated Digital Marketing Untuk Meningkatkan Produktivitas dan Penjualan Tanaman Hias. *Surya Abdimas*, 6(2), 361–370. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i2.1736>
- Nugroho, B. S., Purnamasari, E., Prahara, T., & Ayuwardani, M. (2022b). Penerapan Strategi Kaizen Production Untuk Meningkatkan Produktivitas Dan Kualitas Tanaman Hias. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1277–1282.
- Nugroho, B. S., Utami, H., Ayuwardani, M., & Adie Setyawan, N. (2022). Knowledge Sharing and Employee Performance: the mediating role of Organizational Learning. *Admisi Dan Bisnis*, 23(2),
- Nugroho, Bayu Setyo et al. 2023. “Business Process Reengineering of CV Dext Jaya Sentosa to Support the Supply Chain Management.” *Admisi dan Bisnis* 24(1): 23–42.
- Nugroho, B. S., Salsiyah, S. M., Purnamasari, E., Afandi, A., & Ramadhani, R. A. (2024). The Influence of Integrated Digital Marketing, Supply Chain Management, and Business Performance on the Sustainability of MSMEs. *IJEBIR*, 03(01), 17–30. <https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/IJEBIR/article/view/615>
- Pitoy, Herry Williams Waraney, dkk. (2020). Analisis Manajemen Pergudangan pada Gudang Paris Superstore Kotamobagu. *Jurnal EMBA*, 8 (3), 253.
- Risdiany, H. (2021). Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 197. <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/viewFile/163/163>
- Rizni Aulia Qadri, Oleh et al. 2022. “Penerapan Manajemen Rantai Pasok Berbasis Sistem Erp Pada Pt. Unilever Indonesia.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 3(1): 4555–62.
- Rohman, H. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Madinasika: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keguruan*, 1(2), 92–102. <https://ejournalunma.ac.id/index.php/madinasika>
- Sepriano, S., Kom, M., Hidayati, C. N., SE, M., Silvia Rahayu, S. P., Utami, F. N., ... & Rinda Yanti, S. P. *Pengantar Ekonomi & Bisnis*.
- Sudjono, Harry & Noor, Syamsudin. (2011). Penerapan Supply Chain Management pada Proses Manajemen Distribusi dan Transportasi untuk Meminimasi Waktu dan Biaya Pengiriman. *Jurnal Poros Teknik*, 3 (1).
- Syamil, Achmad, dkk. (2023). *Buku Ajar Manajemen Rantai Pasok*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Tri, D., & Yanto, P. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Menengah Kejuruan melalui Pelatihan Otomasi Industri. 7(2), 353–360.
- Wati, F F et al. 2022. “Pengaruh Penerapan Manajemen Rantai Pasok Dan Sistem Erp Pada Perusahaan Tesla Inc.” *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang Vol. 11 No(2)*.